

**PENGARUH KARAKTERISTIK DESA TERHADAP  
PENDIRIAN BADAN USAHA MILIK DESA**

RINGKASAN SKRIPSI



VANIA AULIA SANDRA

311729940

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

MARET 2019

**PENGARUH KARAKTERISTIK DESA TERHADAP  
PENDIRIAN BADAN USAHA MILIK DESA**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana



VANIA AULIA SANDRA

311729940

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

MARET 2019

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## SKRIPSI

### PENGARUH KARAKTERIS TIK DESA TERHADAP PENDIRIAN BADAN USAHA MILIK DESA

Diperiapkan dan disusun oleh:

**VANIA AULIA SANDRA**

No Induk Mahasiswa: 3117 29940

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 13 Agustus 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

#### Susunan Tim Penguji:

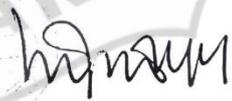
Pembimbing

  
Bambang Suripto, Dr., M.Si., Ak., CA.

Penguji

  
Soegiharto, Dr., M.Acc., Ak., CA.

Yogyakarta, 13 Agustus 2019  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua

  
Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik desa terhadap pendirian badan usaha milik desa. Karakteristik yang diteliti dalam penelitian ini meliputi aspek geografis, aspek penduduk, dan aspek pemerintah desa. Penelitian ini menggunakan data sekunder pada beberapa kecamatan di Kabupaten Sukoharjo yang berada di provinsi Jawa Tengah. Data yang digunakan adalah data luas wilayah, jumlah penduduk, jumlah perangkat pada masing-masing desa yang ada di kecamatan Baki, Bendosari, Grogol, Mojolaban, dan Polokarto tahun 2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik desa yang berpengaruh terhadap pendirian BUMDes adalah aspek jumlah penduduk desa.

Kata kunci: luas wilayah, jumlah penduduk, jumlah perangkat, BUMDes

## PENDAHULUAN

### METODE PENELITIAN

Sampel dalam penelitian ini mengambil desa yang telah memiliki BUMDes sebanyak 17 desa dan desa yang belum memiliki BUMDes sebanyak 54 desa yang

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terdapat di Kecamatan Baki, Grogol, Mojolaban, Polokarto, Bendosari yang merupakan kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah. Peneliti menggunakan sampel tersebut karena daerah yang cukup terjangkau dan data karakteristik desa yang dapat diperoleh dari desa yang telah memiliki BUMDes dan belum memiliki BUMDes.

Penelusuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelusuran data sekunder eksternal. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data statistik yang dipublikasikan melalui buku-buku yang diterbitkan Badan Pusat Statistik (BPS) yang dapat diunduh di *website* [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id), data desa yang sudah memiliki BUMDes dan belum memiliki BUMDes didapat dari *website* Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia di [www.kemendesa.go.id](http://www.kemendesa.go.id) dan data tentang penduduk desa diperoleh dari *website* Kabupaten Sukoharjo yang memuat informasi tentang desa di [www.pidekso.sukoharjokab.go.id](http://www.pidekso.sukoharjokab.go.id).

Variabel independen (X) adalah variabel yang dapat menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah luas wilayah dari aspek geografis, jumlah perangkat desa dari aspek pemerintahan, dan jumlah penduduk desa dari aspek penduduk desa.

Variabel dependen merupakan variabel yang dapat dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pendirian badan usaha milik desa. Variabel dependen dalam penelitian ini merupakan variabel *dummy* untuk membedakan desa yang telah memiliki BUMDes dan desa yang belum memiliki BUMDes.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penelitian ini menggunakan data karakteristik desa yang diambil dari beberapa kecamatan yang ada di Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2018 sehingga menggunakan data *cross sectional*. Untuk menganalisis data tersebut dilakukan dengan analisis regresi logistik variabel *dummy*. Model persamaan yang digunakan yaitu:

$$\text{Log} [(P/(1-P))] = \beta_0 + \beta_1\text{KG} + \beta_2\text{PD} + \beta_3\text{PMD} + e$$

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Analisi Data

Regresi logistik tidak menguji normalitas data (Ghozali, 2011: 225). Pengujian data yang dapat dilakukan dalam regresi logistik adalah uji *goodnes of fit*. Uji ini digunakan untuk menentukan apakah data layak digunakan untuk tahap analisis selanjutnya. Hasil uji *goodness of fit* ditunjukkan oleh nilai sig pada tabel *Hosmer and Lemeshow Test*. Pada penelitian ini nilai probabilitas  $0.441 >$  dari  $0.05$  sehingga model yang digunakan dalam penelitian layak untuk analisis.

**Tabel 4.1 Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	7.922	8	.441

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang akan diajukan diterima atau ditolak. Penelitian ini uji yang dilakukan adalah uji signifikansi parameter spasial dan uji koefisien determinasi yang datanya didapat dari data menggunakan regresi logistik.

**Tabel 4.2 Hasil Uji Signifikansi Parsial**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel	B	Wald	df	Sig.	Keputusan
Luas Wilayah	0	0	1	0.988	Tidak Signifikan
Jumlah Pemerintah Desa	-0.287	0.724	1	0.395	Tidak Signifikan
Jumlah Penduduk Desa	0	4.948	1	0.026	Signifikan
Constant	0.626	0.038	1	0.845	

Analisis hasil dari pengujian luas wilayah menunjukkan angka signifikansi 0,988 dengan tingkat *error* 5%, maka nilai signifikansi tersebut lebih besar dari tingkat *error* jadi  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Kesimpulannya adalah luas wilayah tidak berpengaruh dalam pendirian BUMDes.

Nilai signifikansi yang didapat dalam pengujian jumlah perangkat desa yaitu 0,395 dengan tingkat kesalahan 0,05 maka nilai signifikan tersebut lebih besar dibanding tingkat kesalahan jadi yang diterima adalah  $H_0$  dan menolak  $H_a$ . Kesimpulannya adalah jumlah perangkat desa tidak berpengaruh dalam pendirian BUMDes.

Hasil dari pengujian jumlah penduduk desa menunjukkan angka signifikansi 0,026 dengan tingkat *error* 5%, maka nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat *error*, jadi  $H_a$  diterima dan menolak  $H_0$ . Kesimpulannya adalah jumlah penduduk desa berpengaruh dalam pendirian BUMDes.

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Semakin mendekati 1 maka model yang digunakan semakin layak, namun semakin mendekati angka 0 model yang digunakan kurang atau tidak layak.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.3 hasil uji *nagelkerke R square*

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	72.822(a)	0.101	0.149

Berdasarkan hasil uji *Nagelkerke R Square* dapat dilihat dari nilai *Nagelkerke R Square* yaitu sebesar 0,149 atau 14,9% yang berarti, variabel independen (aspek geografis yang dilihat dari luas wilayah, aspek penduduk yang dilihat dari jumlah penduduk, dan aspek pemerintahan yang dilihat dari jumlah perangkat) mampu menjelaskan 14.9% tentang variabel dependen (pendirian BUMDes) dan sisanya 85.1% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## Pembahasan

### a. Pengaruh aspek geografis terhadap pendirian BUMDes

Aspek geografis yang digunakan adalah luas wilayah. Hasil analisis penelitian pada luas wilayah dengan koefisien regresi luas wilayah desa adalah 0,000 dengan tingkat signifikansi  $0,988 > 0,05$  maka tidak signifikan. Hasil tersebut menjelaskan bahwa aspek geografi yang diukur berdasarkan luas wilayah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemungkinan pendirian BUMDes.

### b. Pengaruh aspek penduduk desa terhadap pendirian BUMDes

Aspek penduduk desa yang digunakan dalam penelitian ini adalah penduduk desa yang dilihat dari sisi jumlah. Koefisien regresi penduduk berdasarkan jumlah penduduk 0,000 dengan tingkat signifikan  $0,026 < 0,05$  yang berarti

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan pendirian BUMDes. Hasil dari pengujian aspek penduduk berdasarkan jumlah penduduk desa berpengaruh positif terhadap kemungkinan pendirian BUMDes dalam suatu desa.

## c. Pengaruh aspek pemerintahan desa terhadap pendirian BUMDes

Aspek pemerintahan desa yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah perangkat desa. Regresi pemerintah desa berdasarkan jumlah perangkat desa - 0,287 dengan tingkat signifikan 0,395. Tingkat signifikan tersebut lebih tinggi dari tingkat kesalahan maka bisa dikatakan bahwa jumlah perangkat desa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemungkinan pendirian BUMDes.

## Kesimpulan

Berdasar hasil pengujian hipotesis yang dianalisis menggunakan regresi logistik dapat disimpulkan bahwa aspek geografis dengan ukuran luas wilayah tidak berpengaruh dalam pendirian BUMDes dalam suatu wilayah. Aspek penduduk desa yang diukur dengan jumlah penduduknya berpengaruh dalam pendirian BUMDes dalam suatu wilayah. Aspek pemerintahan desa yang dilihat dari jumlah perangkatnya tidak berpengaruh dalam pendirian BUMDes dalam suatu wilayah. Sampel dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya tiga, berdasarkan nilai Nagelkerke R Square sekitar 14,9% menandakan adanya variabel lain diluar penelitian ini yang lebih dominan dalam pendirian BUMDes.

## Saran

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel yang digunakan agar hasil penelitian lebih akurat. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan variabel yang berbeda, jika menggunakan variabel yang sama sebaiknya mengulas

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

lebih banyak lagi tentang variabel tersebut agar hasil penelitian yang diperoleh lebih kuat dan dapat menjelaskan secara lebih detail. Selain itu, peneliti dapat menambah variabel lain seperti kondisi sosial masyarakat desa agar hasil yang diperoleh lebih lengkap.

Bagi pemerintah setempat sebaiknya mengadakan pelatihan bagi masyarakat agar masyarakat mampu menciptakan ide-ide kreatif yang akan mendorong kemungkinan berdirinya BUMDes di desa-desa tersebut.

## Daftar Pustaka

- Albana, Majid. 2013. Aplikasi Regresi Logistik Ordinal Untuk Menganalisa Tingkat Kepuasan Pengguna Jasa Terhadap Pelayanan: Studi Kasus di Stasiun Jakarta Kota. *Skripsi*. Program Sarjana Universitas Pakuan. Bogor.
- Alkadafi, Muammar. 2014. Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Kelembagaan Badan Usaha Milik desa Menuju Asean Economic Community 2015. *Jurnal El-Risayah Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Asy'ari, Imam S. 1993. *Sosiologi Kota dan Desa*. Surabaya: Usaha Nasional Surabaya.
- Badan Pusat Statistik [BPS]. 2019. *Kecamatan Dalam Angka Baki Tahun 2018*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukoharjo.
- \_\_\_\_\_. 2019. *Kecamatan Dalam Angka Bendosari Tahun 2018*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukoharjo.
- \_\_\_\_\_. 2019. *Kecamatan Dalam Angka Grogol Tahun 2018*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukoharjo.
- \_\_\_\_\_. 2019. *Kecamatan Dalam Angka Mojolaban Tahun 2018*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukoharjo.
- \_\_\_\_\_. 2019. *Kecamatan dalam angka Polokarto Tahun 2018*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukoharjo.
- Gujarati, Damodar N. 2003. *Essentials of Econometrics*. Singapura: McGraw-Hill Companies.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kalisa, Morni dan Kolopaking, L., M. 2018. "Partisipasi Pemuda Desa dalam Perkembangan Usaha BUMDES "TIRTA MANDIRI." *Jurnal Sians Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat*.

Murdiyanto, Eko. 2008. *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta: UPN Veteran Yogyakarta Press.

Nugrahaningsih, Putri. 2016. Optimalisasi Dana Desa dengan Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Menuju Desa Mandiri: Studi Kasus pada Desa Bulusulur. *Skripsi*. Program Sarjana S-1 Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

Putra, Anom S. 2015. *Badan Usaha Milik Desa Spirit Usaha Kolektif Desa*. Jakarta Pusat: Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia.

Raharjo. 1999. *Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press.

Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Sari, Andriyani. 2017. Pengaruh BUMDes Terhadap Pengembangan Ekonomi Desa: Studi Kasus di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sumatera Utara. Medan.

Sumarjono. 2018. Efektivitas Badan Usaha Milik Desa "SEJAHTERA" dalam Pengembangan Desa Wisata Bleberan di Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Politik dan Pemerintahan. Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Yogyakarta*,2(2).

Wiyono, Gendro. 2011. *Merancang Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

[http://datin.kemendes.go.id/simpورا/rep\\_bumdessmry.php?cmd=search&sv nama\\_p rovinsi=JAWA+TENGAH&sv nama kabupaten=KABUPATEN+SUKOHARJO&sv nama kecamatan=](http://datin.kemendes.go.id/simpورا/rep_bumdessmry.php?cmd=search&sv nama_p rovinsi=JAWA+TENGAH&sv nama kabupaten=KABUPATEN+SUKOHARJO&sv nama kecamatan=) Diakses 11 April 2019

<https://pidekso.sukoharjokab.go.id/front/info/kependudukan> Diakses pada 19 Juli 2019